BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan mengenai "Perjuangan KH. Muchlis Sulaiman dalam Memajukan Muhammadiyah Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan Tahun 1983-2010", maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. KH. Muchlis Sulaiman lahir pada tanggal 22 Juli 1951 di desa Sedayu Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Beliau adalah putra dari Kiai Sulaiman. Beliau menuntut ilmu pendidikan di Madrasah Paciran Lamongan, kemudian bersekolah di SMP Bangil Pasuruan, dan selanjutnya Madrasah Aliyah dan mondok di Kertosono Nganjuk, setelah itu melanjutkan di Muallimin Yogyakarta. Setelah pulang dari *study* Yogyakarta beliau diminta oleh H. Muntholib untuk berdakwah di Babat. Saat di Babat beliau menikah dengan Siti Wahyuni, dari pernikahan tersebut beliau dikaruniai tujuh anak. Beliau mendirikan pondok pesantren Muhammadiyah Babat, dan beliau juga aktif di organisasi Muhammadiyah baik di PCM Babat maupun PDM Lamongan. Didunia politik beliau pernah menjabat sebagai anggota DPRD II Lamongan (dapil Babat, Pucuk, Kedungpring, Sugio), dan beliau wafat pada 18 oktober 2013.
2. Sejarah berdirinya Muhammadiyah Cabang Babat berawal dari pendirian SMPI pada tahun 1952. Selanjutnya diakui secara sah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai ranting pada tanggal 15 Januari 1955, dan pada tanggal 9 Desember 1961 atas persetujuan dari Pimpinan Daerah Bojonegoro, Ranting Babat kemudian diakui secara sah menjadi Cabang Muhammadiyah Babat. selanjutnya Muhammadiyah Cabang Babat mengalami perkembangan yang sangat pesat mulai dari pendidikan, kesehatan (rumah sakit), amal usaha Muhammadiyah, panti asuhan, bidang ekonomi dan keuangan dan anggota Muhammadiyah disetiap ranting, dan sekarang mempunyai 20 ranting.

3. Hasil perjuangan yang dicapai pada masa KH.Muchlis Sulaiman Menjabat sebagai wakil Cabang Babat sangatlah bermanfaat bagi masyarakat Babat dan sekitarnya. Diantaranya mengembangkan Sekolah SMA Muhammadiyah, SMK Muhammadiyah dan mendirikan pondok pesantren Muhammadiyah Babat. Di bidang sosial kemasyarakatan, beliau aktif sebagai pendakwah dan mendirikan sebuah perkumpulan atau Majlis Ta'lim di Masjid Muhyiddin Babat. Beliau juga berperan aktif dalam dakwah di Ranting-ranting Muhammadiyah Babat.

B. Saran

Setelah diuraikan diatas, maka kiranya penulis dapat menyampaikan beberapa saran yang berkenaan dengan penulisan skripsi yang kami tulis:

1. Kepada Fakultas Adab dan Humaniora khususnya jurusan Sejaran dan Peradapan Islam Semoga hasil penelitian menambah khazanah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keilmuan dalam bidang Sejarah tokoh agama dalam jurusan Sejarah dan peradapan Islam.

2. Untuk pondok pesantren Muhammadiyah Babat, diharap untuk mempertahankan unsur-unsur positif yang selama ini telah dirintis oleh KH. Muchlis Sulaiman. Upaya peningkatan dan perbaikan harus dilakukan untuk menambah kualitas para santri. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan mempertahankan kualitas pendidikan pesantren.
3. Untuk masyarakat sekitar Babat, hendaknya mendukung kegiatan pondok pesantren Muhammadiyah Babat. sehingga dapat mengembangkan program pesantren yang telah direncanakan. Dengan demikian masyarakat telah menjaga dan melanggengkan keberadaan pondok pesantren Muhammadiyah Babat sebagai benteng agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id